

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan zaman yang semakin maju, tidak menutup kemungkinan bahwa suatu instansi atau organisasi akan mengalami perubahan dinamika lingkungan. Perubahan ini memerlukan suatu sistem yang efektif dan efisien, yang dapat menyesuaikan serta mengelola setiap perubahan, baik yang sedang terjadi dan telah terjadi. Dalam konteks mengelola, sebuah instansi atau organisasi memerlukan pengelolaan atau manajerial yang baik sehingga dapat membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu perlu dilandasi dengan pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara jasmani maupun rohani. Karena semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, maka semakin meningkat pula kinerja para pegawainya (Luila & Haryadi, 2013).

Kinerja pegawai sangat berpengaruh dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan organisasi, untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan dunia kerja yang sangat dinamis. Kinerja pegawai tidak lepas dari faktor sumber daya manusia, hal tersebut dikarenakan sumber daya manusia merupakan sorotan yang paling tajam dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. (Nursam, 2017) menyatakan bahwa “Kinerja ialah hasil kerja atau prestasi seseorang maupun kelompok, dari serangkaian aktivitas serta tugas-tugas yang telah dijalankan sesuai dengan tanggung jawab.” Untuk menciptakan kinerja pegawai yang maksimal, terdapat banyak faktor-faktor penunjang seperti lingkungan kerja, kompetensi dan kemampuan pemanfaatan teknologi.

Lingkungan kerja merupakan tempat para pegawai melaksanakan serta menyelesaikan tugas dan pekerjaannya sehari-hari, oleh karena itu lingkungan kerja pada suatu instansi maupun organisasi sangat perlu direncanakan dan diperhatikan. Seorang pegawai yang bekerja di lingkungan kerja yang kondusif akan meningkatkan semangat kerja dan menghasilkan kinerja yang baik, begitupun sebaliknya apabila seorang pegawai berkerja di lingkungan kerja yang tidak memadai, maka pegawai tersebut akan merasa malas dan menghasilkan kinerja yang kurang maksimal. (Nitisemito, 2001) mengemukakan bahwa “Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan”.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Daniel Surjosuseno, 2015) mengemukakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Senada dengan penelitian (Nur Aini Marzhani & Donni Dharmawan 2017) juga mengatakan bahwa, lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Lingkungan kerja merupakan faktor utama dalam suatu organisasi, dikatakan demikian karena dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman maka akan meningkatkan konsentrasi dan kompetensi pegawai dalam menyelesaikan dan mengerjakan pekerjaannya yang membawa pengaruh besar terhadap tujuan yang telah ditetapkan organisasi.

Kompetensi merupakan landasan yang kuat pada keberhasilan tujuan suatu instansi maupun organisasi, hal itu sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan produktifitas kinerja pegawai. Kompetensi diartikan sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki kinerja yang konsisten dan efektif, dibandingkan dengan mereka yang memiliki kinerja rata-rata. (Suaedi, 2017) mengatakan bahwa “Kompetensi adalah dasar yang berkaitan dengan peningkatan kinerja individu atau tim. Pengelompokan kompetensi terdiri dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*abilities*).”

Penelitian yang dilakukan oleh (Sudarmin Manik dan Nova Syafrina, 2018) mengatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Selaras dengan penelitian yang dilakukan (Weddy Nur Adam, dll. 2021) mengatakan bahwa, kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian kompetensi merupakan kemampuan, keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki seseorang, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab guna dapat menghasilkan hasil dan kontribusi yang baik dalam pencapaian tujuan organisasi.

Tidak hanya lingkungan kerja dan kompetensi saja, kemampuan pemanfaatan teknologi juga berpengaruh terhadap maksimalnya kinerja pegawai. Pada saat ini teknologi telah berkembang sangat pesat, pengelolaan maupun pelaporan data pun tidak mungkin dilakukan secara manual, melainkan harus dilakukan secara online guna untuk mengefisiensi waktu. (Nurjaya et al., 2021) mengatakan bahwa “Maksimalnya suatu pekerjaan terlihat dari keakuratan dan ketepatan dengan bantuan teknologi. Serta penggunaan dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan produktivitas kinerja, dan mengurangi tingkat kesalahan.” Oleh karena itu perlu adanya dukungan *skill* sekaligus pemanfaatan teknologi agar kinerja pegawai dapat bekerja secara maksimal.

Penelitian yang dilakukan (Mukhammad Hilmy Muzakki, dll, 2016) mengatakan bahwa, pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dikemukakan (Reditya Putra Pramanda, dll, 2016) bahwa pemanfaatan teknologi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan, maka objek yang dipilih oleh penulis adalah seluruh kantor desa dan kecamatan yang berada di wilayah kecamatan Sukorambi kabupaten Jember. Kecamatan Sukorambi adalah salah satu dari 31 kecamatan yang ada di kota Jember dan merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di kabupaten Jember yang mempunyai wilayah kerja sebagai unsur pelaksana bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kecamatan yang dipimpin oleh Camat, berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berada di bawah naungan Bupati selaku Kepala Daerah.

Berikut ini adalah desa-desa yang terdapat pada kecamatan Sukorambi kabupaten Jember.

Tabel 1.1
Tabel Nama Desa Yang Terdapat Pada Kecamatan Sukorambi

No	Nama Desa
1.	Jubung
2.	Dukuh Mencek
3.	Klungkung
4.	Karangpring
5.	Sukorambi

Sumber : Kantor Kecamatan Sukorambi tahun 2022

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi seluruh kantor desa dan kecamatan di wilayah kecamatan Sukorambi, maka dapat diukur dengan penilaian kinerja. Pengukuran penilaian dan pencapaian kinerja bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada kecamatan Sukorambi dalam merealisasikan target atau tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut ini merupakan skala pengukuran kinerja pegawai se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember.

Tabel 1.2
Tabel Indikator Kinerja Pegawai se-Wilayah Kantor Kecamatan Sukorambi.

No.	Indikator Kinerja	Keterangan	Target	Realisasi
1.	Kualitas Kerja	Hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang ditentukan serta meminimalkan kesalahan.	100%	88%
2.	Kuantitas	Jumlah pekerjaan yang telah dilakukan meliputi jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.	100%	85%
3.	Ketepatan Waktu	Menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.	100%	82%
4.	Efektivitas	Kemampuan pegawai dalam memahami instruksi, fungsi dan tugas pokok yang dilakukan serta pemahaman akan Knowledge pekerjaan.	100%	85%
5.	Kemandirian	Kesanggupan atau kemauan seseorang yang dapat menjalankan tugas kerjanya.	100%	75%

Sumber : Kantor Kecamatan Sukorambi tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.2 dapat kita lihat bahwa, kinerja pegawai se-kecamatan Sukorambi masih belum maksimal. Oleh karena itu, demi kelancaran dan keselarasan dalam bekerja, pegawai yang terdapat pada wilayah kecamatan Sukorambi dituntut untuk meningkatkan kinerjanya melalui tugas-tugas yang diberikan kepada setiap pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Hal itu dilakukan guna untuk meningkatkan profesionalisme kinerja dalam melakukan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Berdasarkan informasi yang di dapatkan, bahwa seluruh pegawai kantor desa dan kantor kecamatan yang berada di wilayah kecamatan Sukorambi terdiri dari 2 golongan yakni pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) dan non ASN. Suasana lingkungan kerja yang terdapat disetiap kantor cukup aman dan nyaman, yang dapat menunjang proses kerja pada setiap tugas yang menjadi tanggung jawab para pegawainya. Akan tetapi kurangnya fasilitas seperti kamera pengawas yang seharusnya ada disetiap sudut ruangan, baik itu dikantor desa maupun kantor kecamatan. Selain itu, para pegawai di wilayah kecamatan Sukorambi juga ditempatkan sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing, salah satu contohnya adalah pengoperasian teknologi. Teknologi merupakan sarana yang sangat dibutuhkan dalam dunia perkantoran guna untuk menunjang proses kerja dalam hal pelaporan data. Di wilayah kantor desa maupun kantor kecamatan Sukorambi terdapat media *hardware* maupun *software* yang biasa digunakan dalam proses kerja pegawainya, serta pegawai se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi diharapkan mampu dalam mengoperasikan media teknologi tersebut. Hal itu dilakukan guna untuk mempercepat proses pelaporan data serta meningkatkan prestasi kinerja pegawai yang dihasilkan oleh kantor desa dan kecamatan di wilayah kecamatan Sukorambi kabupaten Jember.

Hal inilah yang membuat penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam di kantor kecamatan Sukorambi mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan kerja, kompetensi dan kemampuan pemanfaatan teknologi yang dihasilkan terhadap kinerja pegawai serta permasalahan-permasalahan yang ada, dan berkaitan dengan judul penelitian yakni “PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KOMPETENSI, DAN KEMAMPUAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA PEGAWAI SE-WILAYAH KANTOR KECAMATAN SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER.”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pokok penelitian yang akan dibahas berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pegawai se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember?
3. Apakah kemampuan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kinerja pegawai se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja pegawai se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi se-wilayah kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi berupa sumbangan pemikiran dan masukan bagi kantor desa dan kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan kinerja pegawai.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan memperluas serta menambah wawasan bidang akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan yaitu lingkungan kerja, kompetensi dan kemampuan pemanfaatan teknologi.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini merupakan dasar pemahaman lebih lanjut dari teori yang diperoleh dari Universitas Muhammadiyah Jember dan menambah pengetahuan tentang berbagai masalah yang terjadi di suatu instansi yang berhubungan dengan kinerja pegawai pada kantor desa dan kantor kecamatan Sukorambi kabupaten Jember, dan sebagai pembelajaran untuk tugas akhir dan menyandang gelar Sarjana Manajemen.